# BAB III

# METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta melakukan kunjunagan langsung ke lapangan guna mencari data.

## A. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data mengenai Strategi Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al- Quran siswa di MTsN 2 Blitar, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud menyelidiki keadaan kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan hasil paparanya dalam bentuk laporan penelitian.[1]

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis mengambil pola penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang –orang atau perilaku yang diamati.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif sebagai prosedural penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut pendapat lain kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedural

[1] Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakatra: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 3

analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainya.[2]

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana dijelaskan adalah mendeskripsikan tentang strategi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca siswa di MTsN 2 Blitar yang mana peneliti ingin mengetahui fakta yang ada dilapangan baik secara lisan maupun tulisan diperoleh dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan secara mendalam.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrument utama karena sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti dalam hal ini berkewajiban turun langsung ke lapangan agar lebih memudahkan untuk mendapatkan hasil data yang sebenar- benarnya sesuai dengan keadaan aslinya agar memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak yang diteliti sehingga peneliti melakukan hubungan yang sangat intensif dengan sesuatu yang diteliti.[3] Maka dari itu disini peneliti turun langsung kelapangan untuk mengetahui kondisi serta situasi yang terjadi secara nyata dilapangan, agar hasil yang didapatkan dapat sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya.

---

[2] Lexi J. Moelang, *Metododlogi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4-6

[3] *Ibid.*, hal.5

Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkanya untuk dapat dipahaminya. ia memasuki pengalaman subjeknya dengan cara mengalami apa yang dialami mereka. Cara berkomunikasi dan berinteraksi yang cukup lama dengan subjeknya dalam situasi tertentu dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek yang berkaitannya dengan lingkunganya.[4] Untuk itu agar peneliti mendapatkan hasil yang maksimal harus dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan lingkungan, lokasi atau tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

Sebagai pengamat, seperti yang dijelaskan diatas cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah dengan cara terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian. Dalam lokasi tersebut, peneliti melakukan pengamatan penuh terhadap srtategi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar yang beralamat di jalan Singajaya No. 33, Jeblog Talun Blitar. Lokasi ini dipilih karena pertimbangan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

[4] Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian*..., hal.164

1. MTsN 2 Blitar merupakan madrasah adiwiyata yang berlokasi di jalan Sigajaya No. 33, Jeblog di kabupaten Blitar.
2. MTsN 2 Blitar memiliki kegiatan yang dapat dijumpai selain proses pembelajaran juga para siswa dilatih disiplin. Kegiatan rutin adalah masuk pukul 06.40 – 14.00 WIB. Banyak kegiatan kajian rutinan membaca al-Qur'an dan shalat dhuha dimushola MTsN 2 Blitar setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut dilaksanakan sebagai wujud untuk membentuk kepribadian muslim sesuai visi-misi MTsN 2 Blitar dan hal tersebut juga tidak lepas dari strategi yang diterapkan oleh guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar.
3. Kondisi sekolahan yang dapat dikatakan sangat cukup memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta proses berinteraksi antara guru dan siswa dengan siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang sangat memadai.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.[5] Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya "Pengantar Metodologi Penelitian" sumber data dibagi menjadi dua:[6]

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh

[5] Suharsimi, *Prosedur Penelitian*..., hal 213

[6] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), hal.54

melalui wawancara. Dalam penelitian ini data diambil dari hasil wawancara dengan salah satu pengajar mata pelajaran al-Quran Hadits dan mengamati keadaan lapangan secara langsung.

2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.[7] Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak yang bersangkutan seperti guru mata pelajaran al-Quran Hadits serta semua yang bersangkutan untuk mendapatkan hasil yang peneliti inginkan.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[8] Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara ( interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[9] Dalam proses ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber guru al-Qur'an Hadits bagaimana strategi guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan

[7] *ibid.*, hal. 54

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,*( Bandung: ALFABETA,2015), hal. 224

[9] Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian*..., hal. 186

kemampuan baca al-Qur'an siswa, dampak strategi guru al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa, serta hambatan guru dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa untuk mendapatkan infornasi yang maksimal.

Dalam kegiatan wawancara tersebut peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang memang sekiranya bisa untuk melengkapi data-data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan strategi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar.

Di sini peneliti yang berperan aktif untukbertanya kepada narasumber atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, beberapa pertanyaan yang ingin peneliti berikan kepada narasumber atau informan guna untuk mengetahui dan mendapatkan jawaban bagaimana strategi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar dan untuk melengkapi data peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[10] Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari- hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

[10] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* ( Jakarta: Kencana, 2009), hal. 115

penelitian.[11] Dalam observasi ini peneliti datang kelapangan untuk melihat dan mengamati situasi dan kondisi secara langsung yang ada di MtsN 2 Blitar.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti, sehingga dalam observasi ini peneliti datang langsung berinteraksi dengan lingkungan dan berkomunikasi dengan narasumber untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk melengakapi data yang dicari peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang- barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[12]

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa tertulis, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,sejarah kehidupan ceritera, biografi, peraturan, kebijaksanaan. Dokumen yang berupa gambar, misal foto, gambar hidup, sketsa, dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[13]

---

[11] Sugiono..., hal.227
[12] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*..., hal. 175
[13] Sugiyono..., hal. 240

Peneliti dalam dokumentasi menyajikan gambar atau foto- foto kegiatan yang diambil dari lapanga ketika peneliti melakukan penelitian di MtsN 2 Blitar untuk bukti nyata bahwa peneliti sudah melakukan penelitian untuk mendeskripsikan strategi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.[14]

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh ( Milles dan Huberman) yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan rungkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas dari data

[14] Sugiyono...,hal. 224

tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencangkup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilajukan kegiatan verivikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan , dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara aplikatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data model dari Milles dan Huberman yaitu dengan cara pertama mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[15]

[15] ThoIchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, ( Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek data dari lokasi penelitian lapangan agar dapat memperoleh keabsahan, maka cara atau usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.[16] Keikutsertaan peneliti dalam hal ini sangat penting, karena dalam penelitian jenis kualitatif seperti yang digunakan peneliti mengharuskan seorang peneliti untuk terjun langsung kelapanagn guna melihat situasi yang real yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan keabsahan data yang seseuai.

   Dari perpanjanagan keikutsertaan ini banyak sekali manfaat yang didapat oleh peneliti, salah satunya adalah peneliti mendapatkan data yang maksimal karena dengan perpanjangan waktu yang panjang maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci, jelas, lengkap dan yang pasti data tersebut valid.

   Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti danjuga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan tehnik yang menjamin untuk mengatasinya. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayan diri pada peneliti merupakan proses penegembangan yang berlangsung setiap

[16] Lexy J Moelang..., hal. 327

hari dan merupakan alat untuk mencegahusaha coba-coba dari pihak subjek.[17]

2. Ketekunan atau keajegaan pengamatan

Keajegaan pengamalan berarti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketentuan pengamatan dilakukan peneliti dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.[18]

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainya.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber yaitu berarti membandingkan dan mengecekbaik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu.[19]

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Tehnik pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat meruoakan suatu cara melihat hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam

[17] Lexy J Moelang...,hal.329
[18] *Ibid*., hal. 329
[19] *Ibid*., hal. 330

bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Melalui pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat me-*review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.[20]

## H. Tahap - Tahap Penelitian

Adapun tahap- tahap penelitian yang dilakukan adalah :

1. Tahap pra-lapangan

   Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah :

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Pada tahap ini, peneliti harus memikirkan secara matang – matang tentang rancangan apa yang akan dilakukan saat mengambil data atau melakukan obeservasi dilapangan dan terlebih dahulu menentukan fokus dan mencari sumber rujukan agar peneliti dapat menyelesaikan masalah penelitian.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Penelitian ini dilakukan dengan melihat kondisi lapangan terlebih dahulu.

   c. Perizinan

      Tahap ini sangat penting dalam memulai suatu penelitian, karena saat kita ini melakukan suatu penelitian disekolah atau ditemoat-tempat tertentu maka mendapat prizinan sangat penting untuk melancarkan proses penelitian.

[20] Lexy J Moelang...,hal.334

d. Menjajaki atau menilai lapangan

Penjajakan lapangan bertujuan untuk berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan lingkungan sekolah atau lapangan yang dibutuhkan peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan yang sesuai dalam tahap ini penting agar dapat sesuai dengan masalah yang diteliti, setelah mendapatkan informan yang tepat maka selanjutnya peneliti menjelaskan kepada informan tersebut maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

2. Tahap penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi :

a. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini, setelah melakukan penelitian dan mendapat data yang diinginkan selanjutnya data tersebut dikumpulkan dengan observasi dan wawancara dengan informan.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari lapangan, maka setelah itu peneliti menyusun data yang berkaitan dengan penelitian untuk mempermudah ke tahap selanjutnya.

c. Analisis data

Setelah data yang diteliti sudah terkumpul dan disusun secara baik, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan hasil dari

analisis data ini akan diuraikan dalam paparan data dan temuan peneliti.

d. Menarik kesimpulan

Setelah tahap pengumpulan data, penyusunan data serta analisis data maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari apa yag telah dilakukan pada tahap sebelumnya agar mendapatkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam tahapan penelitian, semua data yang terkumpul dari hasil temuan dilapangan dikumpulkan lalu diolah dan kemudian dianalisis. Setelah ini peneliti akan menyusun laporan sesuai prosedur.